

MANUAL IKU

2024

BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR TAWAR
SUNGAI GELAM



DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI

KATA PENGANTAR

Pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi Pemerintah diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 08/PERMEN-KP/2017 tentang pedoman Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah untuk pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah dan pelaksanaannya dilaksanakan oleh seluruh entitas Kementerian/Lembaga secara berjenjang, mulai dari tingkat satuan kerja, unit organisasi hingga tingkat Kementerian/Lembaga.

Untuk mengidentifikasi progres pelaksanaan Program Pengelolaan Perikanan Budidaya di BPBAT Sungai Gelam secara SMART (Specific, Measureable, Achievable, Relevant, and Time bound) maka perlu dilakukan pengukuran data kinerja terhadap program/kegiatan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kami telah menyusun pedoman manual indikator kinerja utama sebagai acuan dalam pelaksanaan pengukuran kinerja di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam. Ruang lingkup pedoman ini berisi tentang tata cara pengukuran capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada level Kepala BPBAT Sungai Gelam TA. 2024.

Sebagai penutup kami mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia NYA sehingga buku pedoman ini dapat disusun dengan baik. Kami juga mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Besar harapan kami bahwa pedoman ini dapat memberikan manfaat dalam melakukan pengukuran kinerja yang akurat dan memberikan kontribusi maksimal dalam pencapaian keberhasilan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Jambi, 30 Oktober 2024

Kepala Balai



Ridho Karya Dongoran

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Glosarium	3
Bab 1. Pendahuluan	5
Bab 2. Metodologi Pengukuran Data Kinerja	7
Bab 3. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	11
Bab 4. Informasi Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	14
1. Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)	14
2. Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat(Persen)	15
3. Presentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	16
4. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	18
5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	19
6. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	20
7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	21
8. Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	22
9. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	23
10. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	24
11. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	25
12. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)	26
13. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)	27
14. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	28
15. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	29
16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	30
17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	31
18. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	32
19. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	34
20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	35
21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	40
22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	42
23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	43
24. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	44
25. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	45
26. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	46
27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	47
28. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	49
29. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	50
Bab 5. Penutup	51

GLOSARIUM

1. **Indikator** adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai.
2. **Kinerja** adalah suatu hasil pada sebuah fungsi pekerjaan atau aktivitas selama periode tertentu untuk mencapai tujuan organisasi
3. **Indikator kinerja** adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan keberhasilan yang akan dicapai dari program dan kegiatan yang telah direncanakan atau sasaran yang akan dicapai.
4. **Pengukuran Kinerja** adalah suatu metode untuk menilai dan mengukur tingkat kemajuan kinerja instansi/unit kerja dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dengan realisasi kinerja.
5. **Pengukuran data kinerja** adalah kegiatan pengukuran data dan capaian kinerja unit kerja lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.
6. **Pelaporan data kinerja** adalah salah satu bentuk media penyampaian informasi hasil capaian kinerja dari pelaksanaan program dan atau kegiatan dan tingkat keberhasilannya suatu pembangunan.
7. **Perspektif Stakeholder** adalah Sudut pandang organisasi yang berfokus pada bagaimana organisasi memehuni harapan stakeholder
8. **Perspektif Customer** adalah Sudut pandang organisasi yang berfokus pada kepuasan customer (pengguna layanan)
9. **Perspektif Internal Process** adalah Sudut pandang organisasi yang berfokus pada proses bisnis utama di dalam organisasi untuk memberikan layanan dan nilai-nilai kepada stakeholder dan customer
10. **Perspektif Learn and Growth** adalah Sudut pandang organisasi yang berfokus pada sumber daya internal organisasi untuk melakukan perbaikan dan perubahan internal
11. **Rencana Aksi** yang selanjutnya disingkat RA : satu atau beberapa langkah kegiatan yang digunakan sebagai cara untuk mencapai target indikator kinerja sehingga berimplikasi pada pencapaian SK
12. **Cascading** adalah proses penjabaran dan penyelarasan SK, indikator kinerja, dan target indikator kinerja ke level unit organisasi yang lebih rendah
13. **Kontrak Kinerja** adalah Dokumen kesepakatan antara atasan langsung dengan bawahan tentang target kinerja dalam periode 1 (satu) tahun
14. **Penghitungan Maximize** adalah Indikator kinerja yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu indikator kinerja yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
15. **Penghitungan Minimize** adalah lindikator kinerja yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu Indikator Kinerja yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik. Rumus capaian untuk indikator kinerja minimize adalah: $(1+(1-\text{realisasi}/\text{target})) \times 100\%$
16. **Penghitungan Stabilize** adalah Indikator kinerja yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu indikator kinerja yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

17. **Lag Outcome** adalah pencapaian kinerja yang dipengaruhi pihak eksternal dan jenis IKU-nya bersifat outcome (hasil dari keluaran)
18. **Lag Output** adalah pencapaian kinerja yang dipengaruhi pihak eksternal dan jenis IKU-nya bersifat output (keluaran)
19. **Lead Input** adalah pencapaian kinerja yang sepenuhnya berada di bawah kendali unit kerjanya sendiri dan jenis IKU-nya bersifat input
20. **Lead Process** adalah pencapaian kinerja yang sepenuhnya berada di bawah kendali unit kerjanya sendiri dan jenis IKU-nya bersifat proses
21. **Adopsi Langsung** adalah Langsung menurunkan Sasaran Kegiatan, KPI dan Target dari atasan
22. **Lingkup Dipersempit** adalah Mempersempit lingkup sesuai dengan bidang masing-masing
23. **Komponen Pembentuk** adalah Memisahkan Sasaran Kegiatan atau KPI berdasarkan komponen pembentuk pada masing-masing bagian
24. **Buat baru** adalah Membuat Sasaran Kegiatan, KPI dan Target yang baru
25. **Tidak Diturunkan** adalah kegiatan ditentukan dengan tidak menurunkan sasaran kegiatan, IKU/IK dan targetnya
26. **Akumulasi** adalah IKU lingkup dipersempit dan pencapaiannya dihitung dari capaian IKU bawahannya
27. **Rata-rata** adalah IKU lingkup dipersempit dan pencapaiannya dihitung dari capaian rata-rata pencapaian IKU bawahannya
28. **Posisi Akhir** adalah metode perhitungan capaian dengan cara melihat dari nilai hasil pencapaian terakhir
29. **Kontribusi** adalah IKU lingkup dipersempit dan pencapaiannya dihitung berdasarkan kontribusi pencapaian IKU dari bawahannya (biasanya untuk komponen pembentuk)
30. **Sama Persis** adalah IKU yang mempunyai metode adopsi langsung
31. **Raw Data** adalah status data capaian tidak dilakukan pengolahan lebih lanjut
32. **Hasil Penghitungan Raw Data** adalah status data capaian dilakukan pengolahan lebih lanjut
33. **Jenjang pengelola** adalah merupakan penanggung jawab dalam melakukan pengelolaan (pelaksanaan dan pengukuran) terhadap capaian IKU (pengelola adalah unit kerja setingkat eselon III)

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam pelaksanaan program pengelolaan perikanan budidaya tahun anggaran 2024, BPBAT Sungai Gelam menempatkan 6 Sasaran Kegiatan dengan 29 Indikator Kinerja yang telah ditetapkan. Program reformasi birokrasi yang telah ditetapkan dalam Sasaran Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis BPBAT Sungai Gelam periode 2020-2024 telah menyebutkan adanya pengelolaan reformasi birokrasi secara menyeluruh dan akuntabel, sehingga penting untuk terus dilakukannya pembenahan proses reformasi birokrasi di BPBAT Sungai Gelam. Dalam rangka penerapan reformasi birokrasi, maka BPBAT Sungai Gelam melakukan fokus pembenahan manajemen kinerja pada birokrasi pemerintah melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja, dan penerapan manajemen berbasis kinerja. Penerapan SAKIP meliputi (i) rencana strategis; (ii) perjanjian kinerja; (iii) pengukuran kinerja; (iv) pengelolaan data kinerja dan (v) pelaporan kinerja.

Selanjutnya, pengukuran kinerja menjadi hal yang penting sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan tugas dan fungsi pokok organisasi. Agar pengukuran dan pelaporan kinerja dapat disampaikan dengan benar, tepat waktu dan bertanggung jawab, maka diperlukan suatu Pedoman Pengukuran Data Kinerja lingkup BPBAT Sungai Gelam untuk tahun anggaran 2024.

1.2 Tujuan

Penyusunan manual IKU lingkup BPBAT Sungai Gelam TA. 2024 dimaksudkan sebagai panduan dalam melakukan pengukuran kinerja di lingkup BPBAT Sungai Gelam, dengan tujuan :

Penilaian (Evaluasi) Kinerja

Yaitu untuk mengevaluasi sejauh mana keberhasilan terhadap kinerja yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian sasaran outcome sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pengendalian Kinerja

Yaitu untuk mengendalikan kinerja pada tahun berjalan dari hasil monitoring yang dilakukan dengan membandingkan antara target dan capaian kinerja sehingga dapat diantisipasi keburukan yang akan terjadi ataupun dicari solusi atas permasalahan yang ada, sehingga dapat diputuskan apakah kegiatan masih dapat dilanjutkan, atau pun dihentikan.

Peningkatan Kinerja

Yaitu untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya dari hasil evaluasi yang diperoleh dengan melakukan perbaikan kinerja dengan cara yang berbeda berdasarkan kinerja yang telah ada dan umpan balik untuk menilai kesesuaian rencana/target yang telah ditetapkan dengan hasil yang dicapai. Dengan demikian akan diketahui kegiatan mana yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut untuk diperbaiki dan dikembangkan.


1.3 Sasaran

Sasaran yang diharapkan dari diterbitkannya pedoman umum ini adalah :

1. Tersedianya informasi cara pengukuran, pengolahan dan penyajian data.
2. Meningkatnya akuntabilitas pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran pembangunan kelautan dan perikanan di semua jenjang pelaksanaan.
3. Terukurnya output dan outcome yang dihasilkan sesuai dengan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan.
4. Meningkatnya koordinasi dan keterpaduan pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran.

BAB II
METODOLOGI PENGUKURAN DATA KINERJA

2.1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengukuran dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam

	KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA	No. SOP	2073/BPBAT.SG/OT-310/XI/2023
		Tanggal Pembuatan	20 April 2017
		Tanggal Revisi	07 November 2023
		Tanggal Efektif	07 November 2023
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA		Disahkan oleh	Plt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam Ridho Karya Dongoran
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM		Nama SOP	Pengukuran dan Evaluasi Kinerja
Dasar Hukum		Kualifikasi Pelaksana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009; 2. Peraturan Presiden No. 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden No. 91 Tahun 2011; 3. Peraturan Presiden No. 24 Tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden No. 92 Tahun 2011; 4. Keputusan Presiden No. 27/M Tahun 2012 dan No. 28/M Tahun 2012; 5. Peraturan Menteri PAN No. PER. 21/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan SOP Administrasi Pemerintahan; 6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. PERMEN KP No.67 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan; dan 9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No. KEP.477/MEN/2009 tentang Pedoman Penyusunan POS di Lingkungan KKP. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam 2. Memahami kebijakan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan instansi pemerintah. 3. Memahami pelaksanaan SAKIP 		
Keterkaitan		Peralatan/ Perlengkapan	
SOP Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		<ol style="list-style-type: none"> 1. ATK 2. Komputer 3. SK Tim SAKIP 	
Peringatan		Pencatatan dan Pendaftaran	
Identifikasi pengukuran indikator kinerja dilaksanakan setiap triwulanan dan tahunan			

A. Data Kegiatan

1. Judul SOP	Pengukuran dan Evaluasi kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
2. Jenis Kegiatan	Rutin
3. PenanggungJawab	
a. Produk	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
b. Kegiatan	Ketua Tim Kinerja
4. Scope (Ruang Lingkup)	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

B. Indentifikasi Kegiatan

Judul Kegiatan	Pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Langkah Awal	Ketua Tim Kinerja melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Langkah Utama	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam
Langkah Akhir	Pelaksana pada Subbag Tata Usaha mendokumentasikan Hasil Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

C. Identifikasi Langkah

Langkah Awal	1. Ketua Tim Kinerja Melaporkan Rencana Kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja BPBAT Sungai Gelam
	2. Kepala BPBAT Sungai Gelam Menelaah Kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja BPBAT Sungai Gelam Dan Memberi Arahan Serta Memerintahkan Ketua Tim Kinerja Membentuk Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam
	3. Ketua Tim Kinerja Membentuk Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam
Langkah Utama	4. Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam melaksanakan pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam
	5. Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam menyerahkan draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam kepada Ketua Tim Kinerja
	6. Ketua Tim Kinerja memeriksa kelengkapan dan substansi draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam. Jika tidak menyetujui, Ketua Tim Kinerja mengembalikan ke Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam untuk diperbaiki. Jika menyetujui, Ketua Tim SAKIP memberikan paraf dan menyerahkan kepada Kepala BPBAT Sungai Gelam

	7. Kepala BPBAT Sungai Gelam memeriksa draft hasil pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam. Jika tidak menyetujui, Kepala BPBAT Sungai Gelam mengembalikan ke Ketua Tim Kinerja untuk disempurnakan. Jika menyetujui, Kepala BPBAT Sungai Gelam memberikan tanda tangan dan memerintahkan Ketua Tim Kinerja untuk didokumentasikan dan didistribusikan
	8. Ketua Tim Kinerja memerintahkan pelaksana untuk mendokumentasikan dan mendistribusikan
Langkah Akhir	9. Pelaksana pada Urusan TU mendokumentasikan dan mendistribusikan laporan hasil pengukuran indikator kinerja BPBAT Sungai Gelam

Alur mengenai SOP pengukuran indikator kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam seperti pada tabel 1. berikut;

Tabel 1. Alur SOP Pengukuran Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam

No.	Kegiatan	Pelaksana				Mutu Baku			Keterangan
		Katimja Program	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi	Sesditjen Perikanan Budi Daya	Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Katimja Program melaporkan rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya pada Sesditjen Perikanan Budi Daya					Disposisi,	15 menit	Kesediaan	
2	Sesditjen Perikanan Budi Daya menelaah rencana kegiatan Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dan memberi arahan serta memerintahkan Katimja Program untuk menyusun dan mengusulkan Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Ya				Data, Disposisi	2 hari	data-data	SOP Pengumpulan Data
3	Katimja Program menyusun dan mengusulkan Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya			tidak		data-data	20 menit	data-data valid	
4	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi c.q. Tim Pengukur dan Pelapor Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melaksanakan Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya setiap periode pelaporan	Ya		tidak		data-data valid laporan	1 hari	konsep laporan kegiatan	
5	Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya c.q. Tim Pengukur dan Pelapor Kinerja menyampaikan draft hasil Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya kepada Katimja Program	tidak				konsep laporan kegiatan	30 menit	draft laporan kegiatan	
6	Katimja Program memeriksa kelengkapan dan substansi draft hasil Pengukuran Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jika menyetujui memberikan paraf dan menyerahkan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal. Jika tidak menyetujui mengembalikan ke Tim Pengelola Manajemen Kinerja Organisasi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya c.q. Tim Pengukur dan pelapor Kinerja untuk diperbaiki			Ya		draft laporan kegiatan	30 menit	draft akhir laporan kegiatan	
7	Sekretaris Direktorat Jenderal memeriksa Draft Hasil Pengukuran Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jika menyetujui, memberikan paraf dan menyerahkan kepada Direktur Jenderal. Jika tidak menyetujui, mengembalikan ke Katimja Program untuk diperbaiki	tidak			Ya	draft akhir laporan kegiatan	30 menit	Disposisi	
8	Direktur Jenderal memeriksa draft hasil Pengukuran Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jika menyetujui, memberikan tanda tangan dan memerintahkan kepada Sekretaris Direktorat Jenderal untuk didokumentasikan dan didistribusikan. Jika tidak menyetujui, mengembalikan ke Sekretaris Direktorat Jenderal untuk disempurnakan			tidak		draft akhir laporan kegiatan	30 menit	Disposisi	
9	Katimja program meneruskan laporan hasil pengukuran indikator kinerja Ditjen Perikanan Budidaya kepada staff Timja Program untuk didokumentasikan dan didistribusikan laporan hasil pengukuran indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya					laporan kegiatan, disposisi	15 menit	disposisi	
10	Pelaksana pada Timja Program mendokumentasikan dan mendistribusikan laporan hasil Pengukuran Indikator kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya					laporan kegiatan, disposisi	15 menit	catatan dokumentasi, laporan kegiatan	SOP Pendokumentasian

2.2. Koreksi data indikator kinerja

Berdasarkan sifatnya, data-data capaian kinerja dapat dikategorikan ke dalam data sangat sementara, data sementara, dan data final, yang disesuaikan dengan perkembangan capaian dan realisasi yang tidak statis. Kondisi ini memungkinkan untuk melakukan langkah koreksi untuk mengarah ke perbaikan data kinerja. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan perbaikan dan koreksi data kinerja adalah sebagai berikut :

- a) Usulan dilakukan oleh Penanggung Jawab Kegiatan yang ditunjuk selaku penanggung jawab data kinerja sesuai jenis spesifik datanya, disertai dengan data dukung sebagai bukti.
- b) Usulan tersebut diajukan kepada Kepala BPBAT Sungai Gelam yang kemudian akan diteruskan secara berjenjang kepada Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam untuk dipelajari serta dilakukan verifikasi dan validasi.
- c) Apabila usulan koreksi disetujui, Tim Kinerja BPBAT Sungai Gelam akan menyampaikan kembali usulan koreksi kepada Kepala BPBAT Sungai Gelam untuk dilakukan pengesahan.
- d) Usulan koreksi yang telah mendapat pengesahan dari Kepala BPBAT Sungai Gelam selanjutnya akan dilakukan publikasi ulang.
- e) Untuk data capaian kinerja antara pada periode Triwulanan (Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan III), batas waktu usulan koreksi paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender setelah batas akhir pelaporan per periode triwulan.
- f) Untuk periode Triwulan IV sebagai pendataan data capaian terakhir, batas waktu usulan koreksi paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir periode Triwulan IV.

Tabel 1. Batas akhir pengumpulan dan koreksi data capaian kinerja tahun 2024

No	Periode	Batas Waktu Pengumpulan Data	Batas Waktu Koreksi Data	Batas Waktu Pelaporan Data
1	Triwulan I	04 April 2024	07 April 2024	10 April 2024
2	Triwulan II	11 Juli 2024	14 Juli 2024	17 Juli 2024
3	Triwulan III	10 Oktober 2024	13 Oktober 2024	15 Oktober 2024
4	Triwulan IV	15 Januari 2025	17 Januari 2025	19 Januari 2025

2.3. Organisasi pengukuran indikator kinerja

Untuk dapat melakukan pendataan kinerja secara terorganisir dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka pada setiap tingkatan pengukuran data kinerja perlu ditetapkan dalam suatu tim pengukuran data kinerja, yang pada BPBAT Sungai Gelam disebut sebagai Tim Kinerja.

2.4. Pelaporan Data Kinerja

Dalam pelaksanaan pengukuran data kinerja, masing-masing penanggung jawab kinerja menyampaikan laporan melalui mekanisme pelaporan yang dilakukan secara berjenjang mulai dari unit kerja pelaksana kegiatan sampai ke tingkat Kepala BPBAT Sungai Gelam.

BAB III
PENETAPAN KINERJA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUNGAI GELAM

Balaced Score Card (BSC) adalah suatu mekanisme sistem manajemen yang mampu menerjemahkan visi dan strategi organisasi ke dalam tindakan nyata di lapangan. Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menerapkan BSC sebagai alat untuk mengukur kinerja organisasinya. Sebagai salah satu unit kerja Eselon III lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, BSC BPBAT Sungai Gelam merupakan BSC level 2, yang merupakan turunan dari BSC Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya yang merupakan BSC level 1. Salah satu bentuk metode BSC adalah adanya penggambaran peta strategi dalam menstrukturkan upaya pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasinya. Peta Perjanjian Kinerja Level 2 Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam tahun 2024 tersaji pada gambar 1. berikut ini;

SK 1	Ekonomi Sektor Perikanan Budidaya Meningkat di Lingkup BPBAT Sungai Gelam
SK 2	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan
SK 3	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan
SK 4	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan
SK 5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam

Gambar 1. Peta Perjanjian Kinerja BPBAT Sungai Gelam TA 2024

Berdasarkan Perjanjian Kinerja diatas, BPBAT Sungai Gelam mempunyai 5 sasaran kegiatan yang didalamnya dirinci menjadi 29 indikator kinerja utama (IKU). Berikut dibawah ini penetapan indikator kinerja utama BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024.

Tabel 2. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di BPBAT Sungai Gelam	1.	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	1.555.000.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2.	Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		3.	Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen)	60
		4.	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		5.	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	75
		6.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	119.901
		7.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)	75
		8.	Persentase Diseminasi Teknologi Budi Daya Ikan (Persen)	100
		9.	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)	100
		10.	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
		3.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan	11.
12.	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)			25
13.	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)			100
4.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan	14.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
5.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di BPBAT Sungai Gelam	15.	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)	85
		16.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		17.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)	
		18. Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	82
		19. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
		20. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	93,76
		21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	71
		22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
		23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	80
		24. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)	>86
		25. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
		26. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)	75
		27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
		28. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)	80
		29. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)	1

BAB IV
INFORMASI INDIKATOR KINERJA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
SUNGAI GELAM (IKU LEVEL 3)

1. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rp.) (IKU.1)																
1	Sasaran Kegiatan	:	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Lingkup BPBAT Sungai Gelam													
2	Nama IKU	:	Nilai PNBP yang Diperoleh (Rp)													
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 dan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak. Pedoman PNBP diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 tahun 2021 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berasal dari penerimaan fungsional dan penerimaan umum yang telah disetorkan ke negara. Target PNBP unit kerja/UPT ditetapkan oleh organisasi vertikal (DJPB-KKP) melalui perjanjian kinerja. Untuk tahun 2024 ditetapkan target PNPB sebesar Rp. 1.555.000.000,- <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>350.000.000</td> <td>750.000.000</td> <td>1.138.749.000</td> <td>1.555.000.000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula Σ Capaian PNBP bulan ke- i+ii+iii+...+xii</p>		Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	350.000.000	750.000.000	1.138.749.000	1.555.000.000
Target Triwulanan (%)																
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4													
350.000.000	750.000.000	1.138.749.000	1.555.000.000													
4	Satuan Pengukuran	:	Rupiah													
5	Jenis Aspek Target	:	Kuantitas / Output													
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah													
7	Unit/ Pihak Bertanggungjawab	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam													
8	Sumber Data	:	Laporan PNBP													
9	Status Data	:	Raw Data													
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir													
11	Metode Cascading	:	IKU Baru													
12	Polarisasi	:	Maximize													
13	Periode Pelaporan	:	Triwulanan													
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.615.779.715</td> <td>1.523.550.044</td> <td>1.650.214.300</td> <td>2.546.839.656</td> <td>1.555.000.000</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	1.615.779.715	1.523.550.044	1.650.214.300	2.546.839.656	1.555.000.000		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024												
1.615.779.715	1.523.550.044	1.650.214.300	2.546.839.656	1.555.000.000												

2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (%) (IK.2)													
Sasaran Kegiatan	: Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan												
Nama IKU	: Persentase Bantuan Sarana Prasarana UPR/HSRT yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) (IK.2)												
Deskripsi	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan kegiatan bantuan sarana unit pembenihan yang disalurkan berdasarkan usulan masyarakat/UPR (Unit Pembenihan Rakyat). • Jumlah target bantuan menyesuaikan ketersediaan anggaran • Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah kelompok penerima bantuan benih dibandingkan dengan jumlah target kelompok yang ditargetkan. • Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target : <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">75</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah kelompok penerima bantuan}}{\text{Jumlah kelompok target bantuan}} \times 100\%$	Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	-	-	-	75
Target Triwulanan (%)													
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4										
-	-	-	75										
Satuan Pengukuran	: Persen (%)												
Jenis Aspek Target	: Kualitas / Mutu												
Tingkat Validitas IKU	: Output Kendali Tinggi												
Unit / Pihak Penanggung Jawab IKU	: Kepala BPBAT Sungai Gelam												
Sumber Data	: Laporan Bantuan Prasarana Sarana Unit Perbenihan UPR												
Status Data	: Raw Data												
Jenis Perhitungan Data	: Nilai Posisi Akhir												
Metode Cascading	: IKU Baru												
Polarisasi	: Maximize												
Periode Pelaporan	: Tahunan												
Tabel Data	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #fff2cc;">Realisasi Tahun 2020</th> <th style="background-color: #fff2cc;">Realisasi Tahun 2021</th> <th style="background-color: #fff2cc;">Realisasi Tahun 2022</th> <th style="background-color: #fff2cc;">Realisasi Tahun 2023</th> <th style="background-color: #fff2cc;">Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: center;">100</td> <td style="text-align: center;">100</td> <td style="text-align: center;">75</td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	100	100	75		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024									
-	-	100	100	75									

3. Presentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen) (IK.3)

Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan												
Nama IKU	:	Presentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk (Persen) (IK.3)												
Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator kinerja ini mengukur tingkat operasional berdasarkan kelengkapan sarana utama, sarana pendukung hingga kemampuan Produksi sesuai dengan tujuannya dibangun. Kegiatan pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk dilaksanakan di 2 (dua) lokasi BC (Broodstock Center), yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Kabupaten Musirawas Kabupaten Dharmasraya <p>Pengukuran capaian dilakukan pada akhir tahun dengan target :</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (Lokasi)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>60</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> <p>Tingkat persentase diukur berdasarkan kriteria sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Unit pembenihan telah memiliki sarana produksi minimal (kolam induk, unit pemeliharaan larva) namun belum melakukan pemeliharaan induk/ benih (Persentase Capaian: 20%) Unit pembenihan telah memiliki sarana produksi minimal (kolam induk, unit pemeliharaan larva, dan unit pendederan benih), namun belum melakukan pemeliharaan induk/ benih (Persentase Capaian: 30%) Unit pembenihan telah memiliki sarana produksi minimal (kolam induk, unit pemeliharaan larva, dan unit pendederan benih), dan sudah terdapat minimal 1 fasilitas pemeliharaan induk/ benih, namun belum melakukan pemeliharaan induk/ benih (Persentase Capaian: 40%) Unit pembenihan telah memiliki sarana produksi minimal (kolam induk, unit pemeliharaan larva, dan unit pendederan benih), dan sudah terdapat minimal 1 fasilitas pemeliharaan induk/ benih, dan sudah melakukan pemeliharaan induk/ benih (Persentase Capaian: 50%) Unit pembenihan memiliki sarana produksi berupa kolam induk, unit pemeliharaan larva, unit pendederan benih, fasilitas pemeliharaan induk/ benih dan sudah mampu memproduksi benih (Persentase Capaian: 65%) Unit pembenihan memiliki sarana produksi dan sarana pendukung berupa gudang pakan/peralatan serta biosekuriti yang baik dan mampu produksi benih (Persentase Capaian: 80%) Unit pembenihan memiliki sarana produksi, sarana pendukung, serta sarana biosekuriti lengkap dan mampu memproduksi benih/calon induk, serta telah menerapkan prinsip-prinsip CPIB (Persentase Capaian: 90%) Unit pembenihan memiliki sarana produksi, sarana pendukung, serta sarana biosekuriti lengkap dan mampu memproduksi benih/calon induk, serta telah siap sertifikasi CPIB (Persentase Capaian: 100%) <p>Penghitungan persentase capaian kinerja Persentase Pusat Produksi Benih dan Induk yang Operasional adalah rerata dari persentase capaian dari masing-masing lokasi.</p> <p>Formulasi Pengukuran:</p> $\text{Persentase capaian} = \frac{\% \text{ progres Musirawas} + \% \text{ progres Dharmasraya}}{2} \times 100\%$	Target Triwulanan (Lokasi)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	-	-	-	60
Target Triwulanan (Lokasi)														
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4											
-	-	-	60											
Satuan Pengukuran	:	Persen (%)												

Jenis Aspek Target	:	Kuantitas / Output														
Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah														
Unit / Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam														
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Pembangunan BC Musi Rawas dan Dharmasraya														
Status Data	:	Raw Data														
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir														
Metode Cascading	:	IKU Baru														
Polarisasi	:	Maximize														
Periode Pelaporan	:	Tahunan														
Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>75</td> <td>60</td> </tr> </tbody> </table>					Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	-	75	60
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024												
-	-	-	75	60												

4. Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) (IK.4)														
Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan												
Nama IKU	:	Persentase Bantuan Benih Ikan yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)												
Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <p>Pada tahun 2024, perikanan budidaya ditargetkan capaian produksi sebesar 24,85 juta ton, yang dibagi antara produksi komoditas ikan dan udang sebesar 12,52 juta ton dan sisanya produksi rumput laut sebesar 12,3 juta ton. Pada tahun 2023, produksi perikanan budidaya mencapai sekitar 18,01 juta ton yang terbagi menjadi produksi ikan dan udang 7,24 juta ton dan rumput laut 10,77 juta ton.</p> <p>Guna memenuhi target produksi pada tahun 2024, maka dibutuhkan benih yang berkualitas di masyarakat. Diperkirakan kebutuhan benih untuk udang sebesar 125 milyar ekor PL, komoditas ikan air tawar membutuhkan 56 milyar ekor benih. Sementara itu, untuk komoditas ikan air payau dan laut membutuhkan ketersediaan 556 juta ekor benih.</p> <p>Dalam rangka turut mengupayakan capaian target produksi perikanan budidaya, maka DJPB menyiapkan bantuan benih bermutu yang merupakan hasil produksi dari UPT lingkup DJPB. Bantuan tersebut diberikan kepada kelompok masyarakat pembudidaya yang telah terdaftar di Dinas dan mengajukan permohonan bantuan.</p> <p>Indikator ini merupakan penyaluran bantuan benih hasil produksi dari unit pelaksana teknis lingkup DJPB kepada pembudidaya ikan yang terdaftar. Penghitungan terhadap capaian indikator ini adalah dari jumlah benih ikan air tawar, benih ikan air payau dan benih ikan laut yang disalurkan dibandingkan dengan usulan jumlah benih dari proposal yang telah dilakukan verifikasi di lapangan.</p> <p>Tabel rencana pengukuran capaian;</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>20</td> <td>40</td> <td>60</td> <td>75</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah benih yang disalurkan}}{\text{Jumlah usulan benih yang terverifikasi}} \times 100\%$	Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	20	40	60	75
Target Triwulanan (%)														
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4											
20	40	60	75											
Satuan Pengukuran	:	Persen (%)												
Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu												
Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi												
Unit / Pihak Penanggung Jawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam												
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Penyaluran Bantuan Benih												
Status Data	:	Raw Data												
Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir												
Metode Cascading	:	IKU Baru												
Polarisasi	:	Maximize												
Periode Pelaporan	:	Triwulan												

Tabel Data	:	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024
		-	-	112,81	100,08	75

5. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) (IK.5)													
Sasaran Kegiatan	: Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan												
Nama IKU	: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)												
Deskripsi	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator kinerja ini merupakan kegiatan bantuan calon induk (calin) yang disalurkan berdasarkan usulan masyarakat/kelompok pembudidaya Indikator capaian kinerja tahun 2024 adalah realisasi 75 % dari perencanaan. Jumlah kuantitatif bantuan calon induk dimuat dalam dokumen Rencana Aksi th 2024 yang ditetapkan mengikuti ketersediaan anggaran. Usulan kelompok penerima bantuan berasal dari kategori; aspirasi wakil rakyat, usulan dinas perikanan daerah dan kelompok masyarakat. Kelompok penerima bantuan adalah kelompok yang memenuhi persyaratan teknis dan melewati verifikasi oleh BPBAT.SG sebelum distribusi dilakukan. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah total bantuan calin (kelompok lolos verifikasi) yang disalurkan dibandingkan dengan target penyaluran Tabel pengukuran capaian sebagai berikut : <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>29</td> <td>43</td> <td>56</td> <td>75</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah calin yang disalurkan}}{\text{Jumlah usulan calin yang terverifikasi}} \times 100\%$	Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	29	43	56	75
Target Triwulanan (%)													
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4										
29	43	56	75										
Satuan Pengukuran	: Persen (%)												
Jenis Aspek Target	: Kualitas / Mutu												
Tingkat Validitas IKU	: Output Kendali Tinggi												
Unit / Pihak Penanggung Jawab IKU	: Kepala BPBAT Sungai Gelam												
Sumber Data	: Laporan Kegiatan Penyaluran Bantuan Calon Induk												
Status Data	: Raw Data												
Jenis Perhitungan Data	: Nilai Posisi Akhir												
Metode Cascading	: IKU Baru												
Polarisasi	: Maximize												
Periode Pelaporan	: Triwulan												

Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>112,81</td> <td>111.54</td> <td>75</td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	112,81	111.54	75
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024								
-	-	112,81	111.54	75								

6. Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor) (IK.6)														
1	Sasaran Kegiatan	: Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan												
2	Nama IKU	: Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)												
3	Deskripsi	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar yang diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam dengan proyeksi target th. 2024 adalah 119.901 ekor Tabel rencana realisasi capaian sebagai berikut <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>14.745</td> <td>54.460</td> <td>86.263</td> <td>119.901</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> <p>Σ Capaian Jumlah Produksi Calon Induk bulan ke- i+ii+iii+...+xii</p>	Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	14.745	54.460	86.263	119.901
Target Triwulanan (%)														
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4											
14.745	54.460	86.263	119.901											
4	Satuan Pengukuran	: ekor												
5	Jenis Aspek Target	: Kuantitas / Output												
6	Tingkat Validitas IKU	: Output Kendali Tinggi												
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	: Kepala BPBAT Sungai Gelam												
8	Sumber Data	: Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk												
9	Status Data	: Raw Data												
10	Jenis Perhitungan Data	: Nilai Posisi Akhir												
11	Metode Cascading	: IKU Baru												
12	Polarisasi	: Maximize												
13	Periode Pelaporan	: Triwulanan												
14	Tabel Data	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024 (ekor)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>199.322</td> <td>316.158</td> <td>108.135</td> <td>101.775</td> <td>109.901</td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024 (ekor)	199.322	316.158	108.135	101.775	109.901		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024 (ekor)										
199.322	316.158	108.135	101.775	109.901										

7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen) (IK.7)														
1	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan											
2	Nama IKU	:	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Dimanfaatkan (Persen)											
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sasaran bantuan pemerintah pada masyarakat berupa paket sarana dan prasarana teknologi budidaya air tawar bioflok. Target indikator kinerja tahun 2024 adalah realisasi penyaluran 75% dari jumlah yang paket bantuan ditetapkan. Jumlah kelompok penerima berdasarkan ketersediaan anggaran dan dimuat dalam dokumen rencana Aksi th 2024. <p>Formula</p> <p>Persentase capaian</p> $= \frac{\text{Jumlah sarana dan prasarana bioflok yang siap operasional}}{\text{Jumlah sarana dan prasarana budidaya yang disalurkan}} \times 100\%$											
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)											
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu											
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi											
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam											
8	Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Penyaluran Sarpras Bantuan Bioflok											
9	Status Data	:	Raw Data											
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir											
11	Metode Cascading	:	IKU Baru											
12	Polarisasi	:	Maximize											
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan											
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024 (%)</th> <th></th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>100</td> <td>108.11</td> <td>75</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024 (%)			100	108.11	75		
Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024 (%)												
100	108.11	75												

8. Persentase Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan (%) (IK.8)														
1	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan											
2	Nama IKU	:	Persentase Diseminasi Teknologi Budidaya Ikan (%)											
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan teknologi perikanan budidaya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. • Jumlah Diseminasi Sarana Teknologi Bidang Produksi dan Usaha Pembesaran Ikan yang diproduksi oleh UPT BPBAT Sungai Gelam yang bisa diterapkan pada masyarakat. • Target diseminasi teknologi tahun 2024 sesuai Perjanjian Kinerja adalah realisasi 100 % dari jumlah yang direncanakan. <p>Formula</p> $\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah realisasi diseminasi teknologi budidaya}}{\text{Target diseminasi teknologi budidaya}} \times 100\%$											
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)											
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu											
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi											
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam											
8	Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Diseminasi Teknologi											
9	Status Data	:	Perhitungan Raw Data											
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir											
11	Metode Cascading	:	IKU Baru											
12	Polarisasi	:	Maximize											
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan											
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	100	100	100	100
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024										
-	100	100	100	100										

9. Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen) (IK.9)														
1	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan											
2	Nama IKU	:	Persentase Bantuan Sarana Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat (Persen)											
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sasaran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2024 adalah tersalurkannya paket bantuan kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jumlah paket bantuan menyesuaikan ketersediaan anggaran dan dinamikanya. Target capaian realisasi adalah 100% paket bantuan tahun 2024 dari jumlah yang direncanakan pada Dokumen Rencana Aksi. <p>Formula</p> $\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah paket sapras ikan hias yang disalurkan}}{\text{Jumlah target distribusi bantuan sapras ikan hias}} \times 100\%$											
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)											
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu											
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi											
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam											
8	Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Penyaluran Bantuan Sarpras Ikan Hias											
9	Status Data	:	Raw Data											
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir											
11	Metode Cascading	:	IKU Baru											
12	Polarisasi	:	Maximize											
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan											
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>111,33</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	-	111,33	100
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024										
-	-	-	111,33	100										

10. Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen) IK.10

1	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan Untuk Pembudidaya Ikan																			
2	Nama IKU	:	Persentase Pakan Ikan Mandiri yang Diproduksi oleh BPBAT Sungai Gelam (Persen)																			
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT Sungai Gelam guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. • Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAT Sungai Gelam untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Secara normal dalam proses produksi akan mengalami penyusutan bahan baku, biasanya untuk bahan baku kualitas baik memiliki estimasi penyusutan dari 20-30 %. • Target capaian kinerja tahun 2024 adalah 80% atau penyusutan maksimal 20%. • Secara matematis hal ini berarti tingkat efisiensi produksi mencapai 0,80 (efisiensi 1 berarti jumlah pelet = jumlah bahan baku). <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="5">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th colspan="2">TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>3</td> <td>40</td> <td>60</td> <td colspan="2">80</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $Efisiensi\ produksi\ dalam\ persentase = \frac{Jumlah\ produksi\ pakan}{Jumlah\ bahan\ baku\ tersedia} \times 100\%$					Target Triwulanan (%)					TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		3	40	60	80	
Target Triwulanan (%)																						
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4																			
3	40	60	80																			
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)																			
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu																			
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi																			
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam																			
8	Sumber Data	:	Laporan Produksi Pakan Mandiri																			
9	Status Data	:	Raw Data																			
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir																			
11	Metode Cascading	:	IKU Baru																			
12	Polarisasi	:	Maximize																			
13	Periode Pelaporan	:	Triwulanan																			
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>97,04</td> <td>80</td> </tr> </tbody> </table>					Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	-	97,04	80					
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024																		
-	-	-	97,04	80																		

11. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)																
1	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan													
2	Nama IKU	:	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)													
3	Deskripsi	:	<p>Definisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup UPT DJPB dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, residu, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal UPT DJPB maupun dari masyarakat pembudidaya ikan Jumlah sampel yang akan diuji menyesuaikan dinamika ketersediaan dan perubahan anggaran keuangan. Target capaian indikator kinerja tahun 2024 adalah 100% pengujian dari jumlah yang telah direncanakan. Pengukuran capaian dilakukan setiap triwulan dengan target : <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>25</td> <td>50</td> <td>75</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah sampel layanan kesehatan ikan \& lingkungan yg diuji}}{\text{Target sampel layanan kesehatan ikan \& lingkungan}} \times 100\%$		Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	25	50	75	100
Target Triwulanan (%)																
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4													
25	50	75	100													
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)													
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu													
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah													
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam													
8	Sumber Data	:	Laporan Matrik Hasil Uji Lab													
9	Status Data	:	Raw Data													
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir													
11	Metode Cascading	:	IKU Baru													
12	Polarisasi	:	Maximize													
13	Periode Pelaporan	:	Triwulanan													
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>> 100</td> <td>> 100</td> <td>> 100</td> <td>179,25</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	> 100	> 100	> 100	179,25	100		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024												
> 100	> 100	> 100	179,25	100												

12. Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter) (IK.12)														
1	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan											
2	Nama IKU	:	Ruang Lingkup Laboratorium yang Terakreditasi (Parameter)											
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan upaya peningkatan kualitas dan kompetensi Laboratorium Uji sesuai dengan standar Internasional • Implementasi SNI ISO/IEC 17025:2017 untuk laboratorium pengujian dan kalibrasi. • Salah satu indikator utama adalah parameter pengujian yang terakreditasi • Target capaian indikator kinerja tahun 2024 adalah 25 parameter ruang lingkup terakreditasi. <p>Formula</p> $\text{Persentase capaian} = \frac{\text{Jumlah parameter yang lolos akreditasi}}{\text{total target parameter terakreditasi}} \times 100\%$											
4	Satuan Pengukuran	:	Parameter pengujian											
5	Jenis Aspek Target	:	Kuantitas / Output											
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah											
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam											
8	Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Surveilans/Akreditasi Laboratorium											
9	Status Data	:	Raw Data											
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi Akhir											
11	Metode Cascading	:	IKU Baru											
12	Polarisasi	:	Maximize											
13	Periode Pelaporan	:	1 tahun											
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024 (parameter)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>25</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024 (parameter)	-	-	-	-	25
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024 (parameter)										
-	-	-	-	25										

13. Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen) (IK.13)															
1	Sasaran Kegiatan	:	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan												
2	Nama IKU	:	Persentase Sampel Ikan yang Diuji AMR (Persen)												
3	Deskripsi	:	<p>Definisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang resistensi antimikroba, jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Target capaian kinerja tahun 2024 adalah 100% dari jumlah pengujian sampel AMR yang direncanakan dalam dokumen Rencana Aksi Pengukuran capaian dilakukan setiap triwulan dengan target : <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>25</td> <td>50</td> <td>75</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula : $\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah sampel AMR yang diuji}}{\text{Target sampel AMR}} \times 100\%$</p>	Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	25	50	75	100
Target Triwulanan (%)															
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4												
25	50	75	100												
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)												
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu												
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi												
7	Unit/Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam												
8	Sumber Data	:	Laporan Matrik Hasil Uji Lab												
9	Status Data	:	Raw Data												
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir												
11	Metode Cascading	:	IKU Baru												
12	Polarisasi	:	Maximize												
13	Periode Pelaporan	:	Triwulanan												
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>120</td> <td>154,90</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	120	154,90	100		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024											
-	-	120	154,90	100											

14. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen) (IK.14)													
Sasaran Kegiatan	: Meningkatkan Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan												
Nama IKU	: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)												
Deskripsi	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel, meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. <u>Target indikator kinerja tahun 2024 adalah 100% dari pengujian yang direncanakan.</u> Jumlah pengujian mengikuti dinamika dan ketersediaan anggaran. Pengukuran capaian dilakukan pada tiap triwulan dengan target : <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>25</td> <td>50</td> <td>75</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah sampel nutrisi ikan yang diuji}}{\text{Target sampel layanan nutrisi pakan ikan}} \times 100\%$	Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	25	50	75	100
Target Triwulanan (%)													
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4										
25	50	75	100										
Satuan Pengukuran	: Persen (%)												
Jenis Aspek Target	: Kualitas / Mutu												
Tingkat Validitas IKU	: Output Kendali Tinggi												
Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	: Kepala BPBAT Sungai Gelam												
Sumber Data	: Laporan Matrik Hasil Uji Lab												
Status Data	: Raw Data												
Jenis Perhitungan Data	: Nilai Posisi akhir												
Metode Cascading	: IKU Baru												
Polarisasi	: Maximize												
Periode Pelaporan	: Triwulanan												
Tabel Data	<table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>150</td> <td>130</td> <td>125</td> <td>139</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	150	130	125	139	100		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024									
150	130	125	139	100									

15. Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen) (IK.15)																
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam													
2	Nama IKU	:	Indeks Profesionalitas ASN Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Persen)													
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. • Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). • Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. • Untuk tahun 2024 ditargetkan IP ASN BPBAT.SG mencapai nilai 85 poin <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>74,11</td> <td>-</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $IP\ ASN = \frac{Komp_{Pendidikan} + Komp_{Kompetensi} + Komp_{Kinerja} + Komp_{Kepatuhan}}{n}$ <p>Keterangan:</p> <p>IP ASN = Indeks Profesiobalitas ASN KompPendidikan = Nilai Kualifikasi Pendidikan (25%) KompKompetensi = Nilai Kompetensi ASN (40%) KompKinerja = Nilai Kinerja ASN (30%) Nilai KompKepatuhan = Kepatuhan ASN (5%) n = Jumlah variabel</p>		Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	-	74,11	-	85
Target Triwulanan (%)																
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4													
-	74,11	-	85													
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)													
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu													
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi													
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam													
8	Sumber Data	:	Hasil Penilaian IP ASN pada ropeg.kkp.go.id (Subbag Umum)													
9	Status Data	:	Raw Data													
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir													
11	Metode Cascading	:	IKU Baru													
12	Polarisasi	:	Maximize													
13	Periode Pelaporan	:	Semesteran													
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>82,57</td> <td>88,25</td> <td>86.95</td> <td>90.93</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	82,57	88,25	86.95	90.93	85		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024												
82,57	88,25	86.95	90.93	85												

16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai) (IK.16)														
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam											
2	Nama IKU	:	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)											
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Predikat WBK dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungli, dan mampu dipertanggungjawabkan. • Status predikat WBK dipertahankan dalam siklus 2 tahunan. • Penilaian WBK terdiri atas 6 area, yaitu Area Manajemen Perubahan, Area Penguatan Tata Laksana, Area Penataan Sistem Mnajemen SDM, Area Penguatan Akuntabilitas, Area Penguatan Pengawasa, dan Area Peningkatan Kualitas Layanan Publik • <u>Untuk tahun 2024 target capaian kinerja indikator ini adalah nilai Zona Integritas 76 poin</u> <p>Formula</p> <p>Σ Nilai dari 6 area penerapan WBK + area komponen hasil</p>											
4	Satuan Pengukuran	:	Nilai											
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu											
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi											
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam											
8	Sumber Data	:	Hasil Penilaian bersama antara Itjen KKP dan Kemen PAN dan RB											
9	Status Data	:	Raw Data											
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir											
11	Metode Cascading	:	IKU Baru											
12	Polarisasi	:	Maximize											
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan											
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>71,5</td> <td>88.03</td> <td>85.59</td> <td>76</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	71,5	88.03	85.59	76
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024										
-	71,5	88.03	85.59	76										

17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen) (IK.17)											
Sasaran Kegiatan	: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam										
Nama IKU	: Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan atas Satker BPBAT Sungai Gelam (Persen)										
Deskripsi	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persentase penyelesaian temuan audit dalam penggunaan anggaran oleh instansi pemerintah. • Sebagai bagian dari penyelenggara negara BPBAT.SG selalu rutin dan diawasi oleh lembaga pemeriksa keuangan atau instansi yang berwenang dalam pelaksanaan kegiatannya • Dalam setiap pemeriksaan atau audit dituangkan dalam bentuk dokumen <i>Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan</i> (LHP BPK). • Indikator ini merupakan komitmen BPBAT.SG sebagai instansi pemerintah untuk menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, akuntabel dan bertanggung jawab • Untuk tahun 2024 target capaian kinerja indikator ini adalah 100 % penyelesaian <u>temuan</u> <p>Formula</p> $\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK yg telah diselesaikan}}{\text{Jumlah temuan BPK atas realisasi anggaran BPBAT Sungai Gelam}} \times 100\%$										
Satuan Pengukuran	: Persen (%)										
Jenis Aspek Target	: Kualitas / Mutu										
Tingkat Validitas IKU	: Output Kendali Rendah										
Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	: Kepala BPBAT Sungai Gelam										
Sumber Data	: LHP oleh mitra kerja instansi pengawas (Inspektorat Jenderal/Biro Keuangan)										
Status Data	: Hasil Perhitungan Raw Data										
Jenis Perhitungan Data	: Nilai Posisi akhir										
Metode Cascading	: IKU Baru										
Polarisasi	: Minimize										
Periode Pelaporan	: Tahunan										
Tabel Data	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #FFD700;">Realisasi Tahun 2020</th> <th style="background-color: #FFD700;">Realisasi Tahun 2021</th> <th style="background-color: #FFD700;">Realisasi Tahun 2022</th> <th style="background-color: #FFD700;">Realisasi Tahun 2023</th> <th style="background-color: #FFD700;">Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>96,17</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	96,17	100	100	100	100
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024							
96,17	100	100	100	100							

18. Nilai PM SAKIP BPBAT (Nilai) (IK.18)																											
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam																								
2	Nama IKU	:	Nilai PM SAKIP BPBAT Sungai Gelam (Nilai)																								
3	Deskripsi	:	<p><u>Definsi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). • Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAT Sungai Gelam merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. • Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAT Sungai Gelam dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%). • <u>Untuk tahun 2024 target capaian kinerja indikator ini adalah 82 poin</u> <p><u>Formula pengukuran</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Setditjen PB berdasarkan hasil penilaian Kemenpan RB atas implementasi SAKIP di DJPB dengan menggunakan instrumen (lembar Kerja Evaluasi) yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB. Kategori nilai SAKIP yaitu: <table border="1" data-bbox="667 1119 1393 1451"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>>90 – 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>>80 – 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>>70 – 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>>60 – 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>>50-60</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>>30 – 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 – 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula capaian = 25% Nilai Aspek Kepatuhan + 25% Nilai Aspek Kesesuaian + 30% Nilai Aspek Ketercapaian + 20% Nilai Aspek Ketepatan</p>	Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan	A	>80 – 90	Memuaskan	BB	>70 – 80	Sangat Baik	B	>60 – 70	Baik	CC	>50-60	Cukup	C	>30 – 50	Kurang	D	0 – 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																									
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan																									
A	>80 – 90	Memuaskan																									
BB	>70 – 80	Sangat Baik																									
B	>60 – 70	Baik																									
CC	>50-60	Cukup																									
C	>30 – 50	Kurang																									
D	0 – 30	Sangat Kurang																									
4	Satuan Pengukuran	:	Nilai																								
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu																								
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi																								
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam																								

8	Sumber Data	:	Kertas Kerja Rekonsiliasi Kinerja (Tim Kinerja)				
9	Status Data	:	Raw Data				
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir				
11	Metode Cascading	:	IKU Baru				
12	Polarisasi	:	Maximize				
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan				
14	Tabel Data	:					
			Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024
			90	86,64	98.49	76.1	82

19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam (%) (IK.19)																
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam													
2	Nama IKU	:	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Sungai Gelam													
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam setiap kegiatan pengawasan atau audit terhadap kinerja BPBAT.SG oleh instansi berwenang memberikan rekomendasi untuk perbaikan yang harus dilaksanakan. Setiap rekomendasi ini dilakukan dengan tuntas sebagai bentuk upaya perbaikan kinerja secara kontinyu Untuk tahun 2024 target capaian kinerja indikator ini adalah sebanyak minimal 80 % dari seluruh rekomendasi harus dilaksanakan <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80</td> <td>80</td> <td>80</td> <td>80</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yg telah ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yg diberikan Itjen}} \times 100\%$		Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	80	80	80	80
Target Triwulanan (%)																
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4													
80	80	80	80													
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)													
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu													
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi													
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam													
8	Sumber Data	:	Matrik Rekapitulasi Sisa Temuan Hasil Pengawasan (Inspektorat Jenderal KKP)													
9	Status Data	:	Raw Data													
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir													
11	Metode Cascading	:	IKU Baru													
12	Polarisasi	:	Maximize													
13	Periode Pelaporan	:	Triwulanan													
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>100</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>100</td> <td>80</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	100	100	100	100	80		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024												
100	100	100	100	80												

20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai) (IK.20)															
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam												
2	Nama IKU	:	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)												
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95; b. Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA > 95; c. Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89; atau d. Kurang, apabila nilai IKPA > 70 Target indikator ini tahun 2024 adalah capaian nilai 93,76 poin <table border="1" style="margin: 10px auto;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>83</td> <td>-</td> <td>93,76</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> <p>Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. ✓ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. <p>Nilai IKPA =</p> $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobor Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$ <ol style="list-style-type: none"> Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10% <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif) ✓ Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan ✓ Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik $IKPA \text{ Rev} = IKPA \text{ Rev} = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$ <ol style="list-style-type: none"> Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10% <ul style="list-style-type: none"> ✓ Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan ✓ Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari ✓ Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik 	Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	-	83	-	93,76
Target Triwulanan (%)															
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4												
-	83	-	93,76												

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||RB Peg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||RB BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||RB BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n} \times 100$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||DevDIPA BPeg + DevDIPA BBar + DevDIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

- ✓ Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- ✓ Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- ✓ Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulan

$$NKPA_n = \frac{(PAN)}{(TPn)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- ✓ Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- ✓ Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak

		<p>✓ Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100</p> <p>✓ Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.</p> $KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$ <p>5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%</p> <p>✓ Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai</p> <p>✓ 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual</p> <p>✓ Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik</p> $RKPT = \left(\frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$ <p>6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%</p> <p>✓ Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni</p> <p>✓ Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)</p> <p>✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.</p> $NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$ <p>✓ Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.</p> <p>%GUP disebulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP</p> $NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$ <p>✓ Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran</p> $NKSetor = 100 - \frac{Setoran\ TUP}{TUP} \times 100$ <p>✓ Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP</p> $IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$
--	--	---

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- ✓ Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- ✓ Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- ✓ Rasio Dispensasi (permil)

$$RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ Tw UV}} \right) \times 1000$$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✓ Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- ✓ Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n \text{ROKW}}{n}$$

- ✓ Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- ✓ RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) \times 100$$

- ✓ Nilai Indikator Capaian Output
 $IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK - CRO \times 70\%)$

4	Satuan Pengukuran	:	Nilai
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah

7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam				
8	Sumber Data	:	Aplikasi SPANINT Kemenkeu pada bagian MonevPA				
9	Status Data	:	Raw Data				
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir				
11	Metode Cascading	:	IKU Baru				
12	Polarisasi	:	Maximize				
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan				
14	Tabel Data	:					
			Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024
			-	-	95.06	94.71	93,76

21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai) (IK.21)

1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam											
2	Nama IKU	:	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)											
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. • Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. • Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. • Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. • Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain <ol style="list-style-type: none"> a. Sangat Baik, apabila NKA > 90; b. Baik, apabila NKA >80 - 90; c. Cukup, apabila NKA >60 - 80; d. Kurang, apabila NKA >50 – 60; e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50 • <u>Target capaian indiktaor ini tahun 2024 adalah nilai 71 poin</u> <p>CARA PERHITUNGAN</p> <p><i>Didapatkan dengan menjumlahkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK dengan bobot masing-masing indikator sebagai berikut:</i></p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Variabel</th> <th>Uraian</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Efektivitas (75)</td> <td>1.Capaian RO</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td rowspan="2">Efisiensi (25)</td> <td>1.Penggunaan SBK</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>2.Efisiensi SBK</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table> <p>a. Efektivitas</p> $1) CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{100} \right) \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>CRO : Capaian RO tingkat Satker RVROi: Realisasi Volume RO i TVROi: Target Volume RO i n : Jumlah RO</p> <p>b. Efisiensi</p> <p>1) Penggunaan SBK</p> $Penggunaan SBK = \frac{\sum RO SBKK + \sum RO SBKU}{\sum RO SBKK \text{ dalam PMK} + \sum RO \text{ memenuhi kriteria SBKU}} \times 100$ <p>2) Efisiensi SBK Pengukuran Efisiensi SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:</p>	Variabel	Uraian	Bobot	Efektivitas (75)	1.Capaian RO	75	Efisiensi (25)	1.Penggunaan SBK	10	2.Efisiensi SBK	15
Variabel	Uraian	Bobot												
Efektivitas (75)	1.Capaian RO	75												
Efisiensi (25)	1.Penggunaan SBK	10												
	2.Efisiensi SBK	15												

			$E_{SBK} = \left(\sum_{i=1}^n \frac{\text{Indeks SBK}_i - \text{Indeks RA SBK}_i}{\text{Indeks SBK}_i} \times \frac{1}{n} \right) \times 100\%$ <p>Keterangan :</p> <p>E_{SBK} : Efisiensi SBK tingkat Satuan Kerja Indeks SBK_i : Indeks SBK RO i sesuai dengan PMK SBK Indeks RA SBK_i : Indeks Realisasi RO i SBK n : Jumlah RO SBK</p> <p>Formula Perhitungan NKA Satker adalah sebagai berikut:</p> $\text{NKA Satker} = (\text{CRO} \times W_{\text{CRO}}) + (\text{Penggunaan}_{\text{SBK}} \times W_{\text{Penggunaan}_{\text{SBK}}}) + (\text{NE}_{\text{Alokasi}} \times W_{\text{E}_{\text{Alokasi}}})$ <p>Keterangan:</p> <p>$\text{Penggunaan}_{\text{SBK}}$: Penggunaan SBK $\text{NE}_{\text{Alokasi}}$: Nilai Efisiensi Alokasi W_{CRO} : Bobot Capaian RO $W_{\text{Penggunaan}_{\text{SBK}}}$: Bobot Penggunaan SBK $W_{\text{E}_{\text{Alokasi}}}$: Bobot Efisiensi Alokasi</p>										
4	Satuan Pengukuran	:	Nilai										
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu										
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah										
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam										
8	Sumber Data	:	Aplikasi SMART DJA Kemenkeu										
9	Status Data	:	Raw Data										
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir										
11	Metode Cascading	:	IKU Baru										
12	Polarisasi	:	Maximize										
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan										
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>90,43</td> <td>89,40</td> <td>87.62</td> <td>87.72</td> <td>71</td> </tr> </tbody> </table>	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	90,43	89,40	87.62	87.72	71
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024									
90,43	89,40	87.62	87.72	71									

22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai) (IK.22)			
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam
2	Nama IKU	:	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BPBAT Sungai Gelam (Nilai)
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup Unit Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Sumber Nota Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor 4.11/ITJ.0/RC.610/I/2021) • <u>Target Indikator tahun 2024 adalah capaian nilai minimal 80 poin.</u> <p>CARA PENGUKURAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Eselon I telah menyusun Manajemen Risiko PBJ Strategis (5%) 2) Aktivitas Pengendalian telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun (5%) 3) Paket pengadaan melalui penyedia pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang telah diumumkan dalam SIRUP (5%) 4) Ketersediaan KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian (5%) 5) HPS pada paket pengadaan dengan kontrak berbentuk Surat Perjanjian dilengkapi dengan dokumen pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan (5%) 6) Pemilihan penyedia barang/Jasa untuk pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT yang dilaksanakan melalui SPSE (10%) 7) Jumlah pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian yang telah dikontrakkan (Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa) (11,25%) 8) Kesesuaian waktu penyelesaian pengadaan barang/jasa dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 9) Kesesuaian kuantitas (jumlah/volume) pengadaan dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 10) Kesesuaian spesifikasi pengadaan BARANG dengan kontrak berbentuk surat perjanjian pada Satker Pusat dan seluruh UPT (11,25%) 11) Ketersediaan Laporan Penyelenggaraan PBJ (5%) 12) Hasil pengawasan Inspektorat Mitra terhadap kegiatan pengadaan barang/jasa ditindaklanjuti oleh Unit Eselon I yang bersangkutan (15%) 13) Persentase besarnya komponen dalam negeri pada barang, jasa dan gabungan barang dan jasa (TKDN)
4	Satuan Pengukuran	:	Nilai
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam
8	Sumber Data	:	Hasil Perhitungan dari Inspektorat Jenderal (Inspektorat Jenderal KKP)
9	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir
11	Metode Cascading	:	IKU Baru
12	Polarisasi	:	Maximize

13	Periode Pelaporan	:	Tahunan				
14	Tabel Data	:					
			Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target Tahun 2024
			-	74,5	76.60	77,5	80

23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai) (IK.23)							
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam				
2	Nama IKU	:	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Sungai Gelam (Nilai)				
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Eselon I telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Sumber : Nota Dinas Inspektorat Jenderal KKP Nomor 4.11/ITJ.0/RC.610/I/2021) • <u>Target Indikator tahun 2024 adalah capaian nilai minimal 80 poin.</u> <p>CARA PENGUKURAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025 (25%). 2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (15%). 3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (15%). 4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2023 (20%) 5. Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (25%). 				
4	Satuan Pengukuran	:	Nilai				
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu				
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi				
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam				
8	Sumber Data	:	Hasil Perhitungan dari Inspektorat Jenderal (Inspektorat Jenderal KKP)				
9	Status Data	:	Hasil Perhitungan Raw Data				
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir				
11	Metode Cascading	:	IKU Baru				
12	Polarisasi	:	Maximize				
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan				
14	Tabel Data	:					
			Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024
			-	80	75.5	82,26	80

24. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen) (IK.24)																
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam													
2	Nama IKU	:	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Sungai Gelam (Persen)													
3	Deskripsi	:	<p>Definisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Instansi pemerintah dituntut untuk memberikan keterbukaan informasi dan pemberitaan pada era digital saat ini • Seluruh kegiatan instansi yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat bisa ditampilkan pada berbagai platform media sosial dan informasi guna meningkatkan kesadaran publik. • Persentase pemberitaan positif dan netral akan meningkatkan kedekatan instansi/UPT kepada masyarakat dan stakeholder pengguna layanan. Berita netral dan positif dikategorikan sebagai informasi yang memuat kemajuan dan hal positif atau kegiatan pelayanan pada publik. Sebaliknya informasi negatif meliputi pemberitaan negatif, kritik atas kelalaian pelayanan dan ketidakmampuan memenuhi hak konsumen. • Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya: a. Pemberitaan netral dan positif terkait instansi (BPBAT.SG), dan b. Total pemberitaan sub sektor perikanan terkait BPBAT.SG • <u>Target Indikator tahun 2024 adalah capaian persentase pemberitaan netral positif lebih dari 86 %.</u> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>>86</td> <td>>86</td> <td>>86</td> <td>>86</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah berita netral dan positif terkait BPBAT.SG}}{\text{Jumlah total pemberitaan terkait BPBAT.SG}} \times 100\%$		Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	>86	>86	>86	>86
Target Triwulanan (%)																
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4													
>86	>86	>86	>86													
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)													
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu													
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah													
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam													
8	Sumber Data	:	Laporan publikasi Humas BPBAT.SG, Data Pusdatin													
9	Status Data	:	Raw Data													
10	Jenis Perhitungan Data	:	Rata-rata													
11	Metode Cascading	:	IKU Baru													
12	Polarisasi	:	Maximize													
13	Periode Pelaporan	:	Triwulanan													
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>100</td> <td>>86</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	-	100	>86		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024												
-	-	-	100	>86												

25. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen) (IK.25)																
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam													
2	Nama IKU	:	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)													
3	Deskripsi	:	<p>Definisi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepatuhan pengelolaan data kelautan dan perikanan adalah penilaian terhadap pencapaian kepatuhan dalam pengelolaan satu data KKP yang dihitung mulai level Provinsi dan Kabupaten/Kota berdasarkan pengumpulan data KUSUKA dan Produksi, pengolahan, penyajian dan pelaporan data ke Unit Teknis yang ada di KKP sampai dengan Validasi Nasional serta kepatuhan terhadap implementasi rencana aksi data geospasial kelautan dan perikanan. Komponen kalkulasinya adalah; jumlah pelaku usaha budidaya yang valid/binaan yang sudah terintegrasi dalam KUSUKA dan jumlah pelaku usaha budidaya dalam lingkup area kerja balai Target tahun 2024 adalah 91 % pelaku binaan BPBAT.SG sudah terintegrasi dengan KUSUKA Pengukuran capaian dilakukan setiap akhir tahun dengan target : <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>91</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah pelaku usaha PB terintegrasi KUSUKA}}{\text{Jumlah total pelaku usaha PB dalam lingkup BPBAT.SG}} \times 100\%$		Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	-	-	-	91
Target Triwulanan (%)																
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4													
-	-	-	91													
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)													
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu													
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah													
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam													
8	Sumber Data	:	Satu Data KKP													
9	Status Data	:	Raw Data													
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir													
11	Metode Cascading	:	IKU baru													
12	Polarisasi	:	Maximize													
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan													
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Target Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>95,43</td> <td>91</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	-	95,43	91		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target Tahun 2024												
-	-	-	95,43	91												

26. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai) (IK.26)														
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam											
2	Nama IKU	:	Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Sungai Gelam (Nilai)											
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengawasan Kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. • Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. • Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip. • Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. • <u>Target indikator kinerja tahun 2024 adalah nilai kearsipan mencapai minimal 75 poin</u> <p>Formula</p> <p><i>Nilai Pengawasan Kearsipan</i> $= \Sigma ((Jumlah\ Nilai\ Akhir\ PAD \times Bobot) + (Jumlah\ Nilai\ Akhir\ SDK \times Bobot))$</p>											
4	Satuan Pengukuran	:	Nilai											
5	Jenis Aspek Target	:	Kuantitas / Output											
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah											
7	Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam											
8	Sumber Data	:	Hasil penilaian kearsipan (DJPB/Pusdatin)											
9	Status Data	:	Raw Data											
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir											
11	Metode Cascading	:	IKU Baru											
12	Polarisasi	:	Maximize											
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan											
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>86</td> <td>93.89</td> <td>83.37</td> <td>75</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	86	93.89	83.37	75
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024										
-	86	93.89	83.37	75										

27. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks) (IK.27)

1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam																													
2	Nama IKU	:	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)																													
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan SDM Kepegawaian/Aparatur adalah proses pengelolaan Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CANS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. • Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). • <u>Target indikator tahun 2024 adalah capaian indeks 4 poin</u> <p>Formula Nilai diukur berdasarkan 3 capaian komponen, yaitu:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Komponen</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi</td> <td>40</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel</td> <td>30</td> </tr> <tr> <td colspan="2">Total Nilai</td> <td>100</td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai capaian dikonversikan ke dalam kategori berdasarkan konversi nilai dengan six sigma</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indeks</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Sangat dibawah rata-rata (nilai < 75)</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Dibawah rata-rata (nilai 76 – 80)</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Rata-Rata (nilai 81 – 85)</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Diatas Rata-Rata (nilai 86 – 90)</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Baik (nilai 91 – 95)</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Sangat baik (nilai > 95)</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formulasi Perhitungan per Komponen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi 	No	Komponen	Nilai	1	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi	40	2	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi	30	3	Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel	30	Total Nilai		100	Indeks	Predikat	1	Sangat dibawah rata-rata (nilai < 75)	2	Dibawah rata-rata (nilai 76 – 80)	3	Rata-Rata (nilai 81 – 85)	4	Diatas Rata-Rata (nilai 86 – 90)	5	Baik (nilai 91 – 95)	6	Sangat baik (nilai > 95)
No	Komponen	Nilai																														
1	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses mutasi yang diverifikasi	40																														
2	Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi	30																														
3	Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel	30																														
Total Nilai		100																														
Indeks	Predikat																															
1	Sangat dibawah rata-rata (nilai < 75)																															
2	Dibawah rata-rata (nilai 76 – 80)																															
3	Rata-Rata (nilai 81 – 85)																															
4	Diatas Rata-Rata (nilai 86 – 90)																															
5	Baik (nilai 91 – 95)																															
6	Sangat baik (nilai > 95)																															

			$\sum \% = [\sum (\frac{jumlah_SK_yang_ditetapkan}{Jumlah_berkas_yang_diverifikasi} \times 100\%)] \times 40$ <p>2. Rata-Rata Persentase jumlah dokumen terkait proses ketatausahaan yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi</p> $\sum \% = [\sum (\frac{jumlah_dokumen_yang_ditetapkan}{Jumlah_berkas_yang_diverifikasi} \times 100\%)] \times 30$ <p>3. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang Akuntabel</p> $\sum \% = [\sum (\frac{jumlah_dokumen}{Jumlah_target_dokumen} \times 100\%)] \times 30$														
4	Satuan Pengukuran	:	Nilai														
5	Jenis Aspek Target	:	Kuantitas / Output														
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Rendah														
7	Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam														
8	Sumber Data	:	SDMAO DJPB														
9	Status Data	:	Raw Data														
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir														
11	Metode Cascading	:	IKU Baru														
12	Polarisasi	:	Maximize														
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan														
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </tbody> </table>					Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	-	3	4
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024													
-	-	-	3	4													

28. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen) (IK.28)																
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam													
2	Nama IKU	:	Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Sungai Gelam (Persen)													
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Informasi permintaan layanan atau kunjungan bisa dilihat pada rekaman buku tamu atau kunjungan. <u>Target indikator ini tahun 2024 adalah capain 80% pelayanan tamu dari seluruh kunjungan ke BPBAT.SG</u> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="4">Target Triwulanan (%)</th> </tr> <tr> <th>TW 1</th> <th>TW 2</th> <th>TW 3</th> <th>TW 4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>80</td> <td>80</td> <td>80</td> <td>80</td> </tr> </tbody> </table> <p>Formula</p> $\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Permintaan layanan perkantoran}}{\text{Jumlah layanan yang telah terselesaikan}} \times 100\%$		Target Triwulanan (%)				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	80	80	80	80
Target Triwulanan (%)																
TW 1	TW 2	TW 3	TW 4													
80	80	80	80													
4	Satuan Pengukuran	:	Persen (%)													
5	Jenis Aspek Target	:	Kualitas / Mutu													
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi													
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam													
8	Sumber Data	:	Hasil Perhitungan Layanan Perkantoran (Subbag Umum)													
9	Status Data	:	Raw Data													
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir													
11	Metode Cascading	:	IKU baru													
12	Polarisasi	:	Maximize													
13	Periode Pelaporan	:	Triwulanan													
14	Tabel Data	:	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>100</td> <td>80</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	-	100	80		
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024												
-	-	-	100	80												

29. Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit) (IK.29)														
1	Sasaran Kegiatan	:	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPBAT Sungai Gelam											
2	Nama IKU	:	Unit Kerja yang Menerapkan Inovasi Pelayanan Publik (Unit)											
3	Deskripsi	:	<p>Definsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewujudkan pelayanan publik dan masyarakat yang baik adalah salah satu target organisasi sebagai UPT yang berperan langsung dalam pembangunan bidang budidaya. • Pelayanan publik yang diberikan baik berupa hasil produksi ataupun jasa layanan mengikuti standar pelayanan prima yang telah ditetapkan undang-undang. • Inovasi dan terobosan mengikuti kemajuan teknologi merupakan langkah perbaikan dalam memberikan pelayanan publik berkualitas pada seluruh stakeholder <p>Formula</p> <p>Σ Unit pelayanan publik sesuai standar</p>											
4	Satuan Pengukuran	:	Nilai											
5	Jenis Aspek Target	:	Kuantitas / Output											
6	Tingkat Validitas IKU	:	Output Kendali Tinggi											
7	Unit / Pihak Penanggungjawab IKU	:	Kepala BPBAT Sungai Gelam											
8	Sumber Data	:	Subbag Umum											
9	Status Data	:	Raw Data											
10	Jenis Perhitungan Data	:	Nilai Posisi akhir											
11	Metode Cascading	:	IKU baru											
12	Polarisasi	:	Maximize											
13	Periode Pelaporan	:	Tahunan											
14	Tabel Data	:	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Realisasi Tahun 2020</th> <th>Realisasi Tahun 2021</th> <th>Realisasi Tahun 2022</th> <th>Realisasi Tahun 2023</th> <th>Target Tahun 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>-</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table>		Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024	-	-	-	1	1
Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024										
-	-	-	1	1										

BAB V PENUTUP

Manual Indikator Kinerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam ini diharapkan dapat dijadikan pedoman yang kongkrit dan juga terarah dalam melakukan perhitungan pencapaian kinerja BPBAT Sungai Gelam. Sehingga pada setiap periode kegiatan bisa diperoleh gambaran yang komprehensif terhadap capaian dan detail menyeluruh pada program/kegiatan yang direncanakan. Manual Indikator Kinerja Lingkup BPBAT Sungai Gelam Tahun 2024 ini bisa terus disempurnakan jika ada perubahan yang terjadi sepanjang Tahun Anggaran 2024.